

## AMNESTY INTERNATIONAL

Dokumen Eksternal  
Indeks Amnesty International: POL 10/004/2003 (umum)  
News Service No: 110

**Tanggal batas embargo: 28 Mei 2003 09:00 GMT**

### **Cerita Kabar Baik Januari 2002 sampai April 2003**

Di tahun 2002, Amnesty International (AI) mempelajari mengenai dibebaskannya banyak tahanan hati nurani (mereka yang ditahan karena keyakinan mereka), peringanan dari hukuman mati serta perbaikan dalam situasi banyak korban pelanggaran hak asasi manusia (HAM) lainnya. Namun, jumlah orang lainnya yang masih memerlukan bantuan kami tetap tak terhitung.

#### **ASIA**

##### **Bangladesh**

Bahauddin Nasim and Dr Mohiuddin Alamgir, dua anggota senior partai oposisi utama Bangladesh, Liga Awami, ditahan pada tahun 2002. Bahauddin Nasim dibebaskan dengan jaminan tanggal 6 Januari setelah Pengadilan Tinggi menyatakan penahanannya ilegal. Dr Mohiuddin Alamgir dibebaskan dengan jaminan tanggal 18 September 2002. Laporan-laporan yang bisa dipercaya menyatakan bahwa mereka berdua disiksa ketika berada dalam tahanan.

##### **Cina**

Xu Wenli, seorang tahanan hati nurani, dibebaskan lebih awal pada tanggal 24 Desember 2002. Kesehatan Xu Wenli makin memburuk selama dalam tahanan dan ia terkena hepatitis. Xu Wenli dijatuhi hukuman penjara 13 tahun. Ia merupakan salah seorang tokoh pembangkang Cina dan salah seorang pendiri Partai Demokrasi Cina yang sudah dilarang. Dalam satu suratnya kepada kelompok Amnesty Amerika Serikat yang berjuang bagi pembebasannya, Xu Wenli mengatakan " semuanya berkat usaha-usaha Anda, sehingga saya bisa berada di sisi lain Pasifik....temanmu Xu Wenli."

##### **Myanmar**

Daw Aung San Suu Kyi, pemimpin partai oposisi utama, Liga Nasional bagi Demokrasi, dibebaskan dari tahanan rumah *de facto* di bulan Mei. Selain itu, lebih dari 300 tahanan politik juga dibebaskan pada tahun 2002, sehingga jumlah total yang dibebaskan sejak Januari 2001 mencapai 500 orang.

##### **Korea Selatan**

Kim Kang-phil, 35 tahun, adalah ahli komputer yang berkerja di perusahaan Teknik Informatika di Busan ketika ditangkap tanggal 25 Juli 2002 dan dikurung di Pusat Penahanan Seoul. Ia didakwa dengan menggunakan Pasal 7 (5) Undang-undang Keamanan Nasional karena "memiliki bahan-bahan yang bisa menguntungkan pihak musuh" dan "karena pemujaan dan memberikan pujian terhadap kelompok yang menguntungkan pihak musuh/anti-negara". Kim Kang-phil memang membuat situs internet (*website*) untuk dirinya sendiri dan ia juga senang melakukan percakapan dengan orang-orang dan menukar informasi mengenai film dan buku. Pada bulan September 2002, ia dijatuhi hukuman satu tahun penjara oleh Pengadilan Distrik Seoul dan satu tahun hukuman yang ditunda. Kim Kang-phil mengajukan banding atas hukuman itu kepada Pengadilan Tinggi Seoul. AI telah mengajukan kasusnya ini dalam satu dokumen yang meringkas semua "Kekhawatiran dan Rekomendasi-

rekomendasi bagi Para Kandidat dalam Pemilihan Presiden di bulan Desember 2002" dan satu dokumen susulan lainnya yang memusatkan perhatian pada mereka yang ditahan dengan menggunakan Undang-Undang Keselamatan Nasional. Kim Kang-phil dibebaskan di bulan Desember setelah Pengadilan Tinggi Seoul mengubah hukumannya menjadi dua tahun hukuman yang ditunda. Ia mengajukan banding atas hukuman ini kepada Mahkamah Agung.

## **JARINGAN KERJA KHUSUS**

### **Jaringan Kerja Aksi Darurat**

Pada tahun 2002, Amnesty International memulai 468 kasus Aksi Darurat untuk mewakili mereka yang berada di 83 negara dan wilayah. Mereka ini menyerukan adanya aksi-aksi untuk mewakili orang-orang yang menghadapi resiko atau sudah menjadi korban pelanggaran HAM, termasuk penyiksaan, "penghilangan", hukuman mati, kematian dalam tahanan, atau pemaksaan untuk kembali ke negara-negara dimana mereka akan menghadapi bahaya pelanggaran HAM. Selain itu juga ada perkembangan terbaru bagi 346 bagi seruan-seruan untuk Aksi Darurat sebelumnya, dimana 130 di antaranya mencatat adanya kabar-kabar baik.

Paling tidak dua orang tahanan hati nurani yang menjadi pokok sasaran Aksi Darurat AI dibebaskan dari penjara tahun 2002. Mereka adalah Jendral Jose Gallardo dari Meksiko dan Saad Eddin Ibrahim dari Mesir yang sama-sama dipenjara karena melakukan tindakan-tindakan politik tanpa kekerasan.

### **Jaringan Kerja para Pengacara Internasional**

Jaringan Kerja para Pengacara Internasional (ILN) adalah salah satu dari banyak jaringan kerja dan seksi serta struktur yang bekerja bagi pembentukan Pengadilan Kriminal Internasional (ICC). Sesudah peratifikasian ke 60 atas Statuta Roma mengenai Pengadilan Kriminal Internasional, yang terjadi pada bulan April 2002, terdapat kemajuan besar menuju pembentukan ICC. Delapan belas hakim pertama ICC dilantik di satu upacara di Den Haag pada bulan Februari 2003, dan jaksa pertama bagi pengadilan itu sudah dipilih oleh negara-negara yang menjadi penanda-tangan Statuta itu di bulan April 2003. Kampanye dan pekerjaan hukum AI yang dilakukan bersama sebagai satu gerakan telah memberikan sumbangan besar bagi keberhasilan ini.

Ditunjuknya seorang jaksa bagi pengadilan ini berarti bahwa ICC mungkin akan memutuskan untuk memulai investigasi terhadap tuduhan-tuduhan mengenai pembantaian suku bangsa (genosida), kejahatan terhadap kemanusiaan dan kejahatan-kejahatan perang dalam bulan-bulan yang akan datang ini.

### **Jaringan Kerja para Pekerja Kesehatan**

Pada tahun 2002, para pekerja kesehatan di lebih dari 30 negara menangani sekitar 40 aksi dan perkembangan atas kasus-kasus sebelumnya, termasuk mengenai para tahanan yang dicabut hak-haknya dari perawatan kesehatan, atau kasus-kasus yang melibatkan sesama pekerja kesehatan yang dipenjara oleh karena melakukan aktivitas HAM yang tidak menggunakan tindak kekerasan. Di semua wilayah, Afrika, Amerika, Asia, Eropa dan Timur Tengah, paling tidak ada seorang tahanan hati nurani yang kasusnya diketengahkan dalam aksi medis dibebaskan. Sejumlah lainnya mendapatkan perawatan kesehatan di dalam atau di luar penjara.

### **Jaringan Kerja Keamanan Militer dan Polisi**

Pada tahun 2002, AI menyerahkan proposal kepada Komisi Eropa untuk menjadwalkan rancangan regulasi Komisi Eropa bagi ke 15 negara anggotanya untuk mencegah perdagangan peralatan penyiksaan dan peralatan keamanan yang digunakan untuk menyiksa. Tanggal 30 Desember 2002, rancangan proposal itu diterima. Peraturan ini kini tengah dibahas di Dewan menteri-menteri negara Uni Eropa.

Sebagai hasil kerja *lobby* ini, AI di Amerika pada bulan September mendapatkan satu persyaratan hukum yang dilaporkan setiap tahunnya oleh Menteri Luar Negeri kepada kongres di Amerika mengenai "semua keterlibatan pihak militer asing atau kementerian pertahanan sipil" yang dilatih oleh Amerika Serikat "dalam pelanggaran hal-hal yang diakui oleh dunia internasional sebagai hak asasi manusia". Para pengkampanye AI di Amerika Serikat juga mengalahkan usaha-usaha pemerintah untuk mencabut hak asasi manusia secara bersyarat dari program-program bantuan asing Amerika.

## **KABAR BAIK MENGENAI HUKUMAN MATI**

Pada akhir tahun 2002, 76 negara telah menghapuskan hukuman mati bagi semua tindak pidana, sementara 15 negara menghapuskannya secara keseluruhan kecuali untuk tindak kejahatan tertentu seperti tindak pidana menurut hukum militer atau tindak kejahatan yang dilakukan dalam keadaan-keadaan khusus, misalnya tindak kejahatan pada masa perang. Selain itu 20 negara lainnya juga menghapuskan hukuman mati ini dalam praktek: yaitu mereka tetap mempertahankan hukuman mati untuk kejahatan biasa seperti pembunuhan, akan tetapi tidak pernah melaksanakan hukuman mati atas seorang pun dalam 10 tahun terakhir dan diyakini mempunyai kebijakan atau membangun praktek-praktek untuk tidak melaksanakan eksekusi, atau juga telah membuat komitmen internasional untuk tidak menggunakan hukuman mati. Delapan puluh empat negara dan wilayah lainnya masih mempertahankan hukuman mati bagi kejahatan-kejahatan biasa.

### **Siprus**

Hukum Kriminal Militer diamendemen tanggal 19 April untuk mencabut hukuman mati bagi pelanggaran militer berupa pengkhianatan dan pembajakan, sehingga Siprus secara penuh kini telah menghapuskan hukuman mati. Hukuman mati bagi pembunuhan sudah dihapus di tahun 1983. Pelaksanaan hukuman mati terakhir di negara itu dilakukan tahun 1962.

### **Turki**

Tanggal 3 Agustus, Parlemen Turki meloloskan satu undang-undang yang menghapus hukuman mati kecuali dalam saat "perang atau ancaman besar akan adanya perang". Undang-undang baru ini mengganti hukuman mati dengan hukuman penjara seumur hidup dengan tidak adanya kemungkinan pembebasan bagi narapidana tertentu. Undang-undang ini disetujui oleh Presiden Ahmet Necdet Sezer tanggal 8 Agustus dan mulai berlaku dengan dimuatnya Undang-undang itu dalam Lembaran Negara keesokan harinya.

### **Yugoslavia**

Tanggal 19 Juni Republik Federal Yugoslavia bebas dari hukuman mati ketika Mahkamah Montenegro mengesahkan perubahan dalam hukum pidananya yang mencabut hukuman mati dari semua undang-undang Montenegro, yaitu satu-satunya bagian di negara itu yang masih memberlakukan hukuman tersebut. Hukuman mati di Montenegro kemudian diganti dengan hukuman penjara 40 tahun bagi mereka yang sudah berusia 20 tahun atau lebih pada saat pelanggaran dilakukan.

### **Filipina**

Presiden Gloria Macapagal-Arroyo telah menunda semua pelaksanaan hukuman mati sementara Kongres Filipina memperdebatkan satu rancangan undang-undang untuk menghapus hukuman mati.

### **Fiji**

Tanggal 11 Maret hukuman mati dicabut dari Hukum Pidana ketika Presiden Ratu Josefa Iloilo Uluivuda menyetujui diberlakukannya Amendemen dari Undang-undang Hukum Pidana No. 5 tahun 2002 oleh Senat Fiji.

### **Arab Saudi**

Menteri Dalam Negeri Arab Saudi, Pangeran Naif bin 'Abdul 'Aziz mengumumkan pada tanggal 4 Desember bahwa Raja Fahd bin 'Abdul 'Aziz telah meringankan hukuman mati yang dijatuhkan kepada 17 orang pria dari komunitas Ismaili menjadi hukuman 10 tahun penjara.

### **Amerika Serikat (Indiana)**

Tanggal 26 Maret, Gubernur India Frank O'Bannon menandatangani dijadikannya undang-undang satu rancangan undang-undang yang melarang penjatuhan hukuman mati kepada para tertuduh yang berusia di bawah 18 tahun saat tindak pidana dilakukan. Indiana merupakan negara bagian Amerika Serikat ke 16 yang melarang pelaksanaan hukuman mati kepada anak-anak di bawah umur yang melakukan pelanggaran.

### **Amerika Serikat (Georgia)**

Tanggal 25 Februari Badan Pemberian Grasi dan Pembebasan Bersyarat meringankan hukuman mati yang dijatuhkan kepada Alexander Williams menjadi hukuman penjara seumur hidup tanpa kesempatan mendapatkan pembebasan bersyarat.

### **Amerika Serikat (Maryland)**

Tanggal 11 Mei, Gubernur Parris Glendening mengumumkan penundaan atas pelaksanaan hukuman mati sambil menunggu hasil dari satu kajian yang dilakukan Universitas Maryland mengenai keadilan hukuman mati yang dijatuhkan negara-negara bagian, yang terutama menyangkut adanya prasangka mengenai ras dan geografis. Pada saat yang sama, gubernur juga mengeluarkan perintah penundaan bagi pelaksanaan hukuman mati terhadap Wesley Baker yang seharusnya dilakukan pada minggu sekitar tanggal 13 Mei.

Versi elektronik dari Laporan Tahun 2003 ini bisa ditemukan di

<http://www.amnesty.org/report2003>

Untuk mendapatkan paket Laporan Tahunan elektronik untuk media massa, termasuk video penyebaran berita, kunjungilah <http://www.web.amnesty.org/mavp/av.nsf/pages/AR2003>

Dokumen untuk Umum  
\*\*\*\*\*

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi Kantor bagian Pers Amnesty International di London, Inggris, dengan nomor telepon +44 20 7413 5566

Amnesty International, 1 Easton St., London WC1X 0DW. Situs internet:

<http://www.amnesty.org>

Untuk mendapatkan berita-berita HAM terbaru lihatlah <http://news.amnesty.org>